

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu peran yang sangat penting dalam membentuk generasi bangsa yang memiliki akhlak yang baik, berprestasi, dan mampu bersaing di era globalisasi. Sekolah adalah tempat sebagai lembaga formal yang memiliki peran yang penting dalam mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki baik dari aspek akademis maupun karakter. Pendidikan juga tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar siswa, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan kepribadian dan keterampilan hidup. Salah satu keterampilan yang sangat penting yaitu kemampuan dalam mengelola diri sendiri. Kemampuan ini disebut dengan manajemen diri, yang meliputi dari mengatur waktu, mengendalikan emosi, membuat keputusan yang tepat dan rasa bertanggung jawab.

Manajemen diri sangat penting terutama bagi siswa di tingkat sekolah menengah pertama (SMP). Pada saat usia remaja, siswa mulai menghadapi berbagai tantangan, baik dalam hal akademik maupun sosial, yang membutuhkan keterampilan dalam mengelola diri dengan baik. Kemampuan dalam mengatur waktu, mengendalikan emosi, dan membuat keputusan yang tepat hal tersebut sangat membantu siswa dalam menghadapi berbagai situasi, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu penerapan manajemen diri sejak dini di tingkat SMP sekolah menengah

pertama menjadi sangat penting, agar siswa dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan demikian, upaya untuk menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pembelajaran sangat diperlukan, termasuk dalam membangun kedisiplinan siswa dalam manajemen diri yang baik.

Menurut (Fauziah,.dkk,.2024). Manajemen diri adalah kemampuan individu dalam mengatur serta mengarahkan potensi yang dimilikinya, serta mengendalikan diri untuk mencapai hal-hal yang bersifat positif, serta meningkatkan kualitas hidup secara lebih terarah dan bermakna.

Salah satu masalah yang sering terjadi disekolah adalah banyak siswa yang kesulitan dalam mengelola diri mereka sendiri. Banyak dari mereka yang masih sulit mengendalikan emosi, tidak focus saat belajar, dan kesulitan dalam mengatur waktu antara belajar dan kegiatan lainnya. Beberapa siswa juga sering terlambat datang kesekolah dan tidak mengerjakan tugas tepat waktu. Jika masalah ini terus dibiarkan, hal itu bisa mempengaruhi prestasi mereka, suasana sekolah, bahkan masa depan mereka setelah lulus. Oleh karena itu, penting bagi sekolah untuk memberikan bimbingan agar siswa bisa belajar cara mengelola diri dengan baik, seperti mengatur waktu, mengendalikan emosi dan membuat keputusan yang tepat. Penerapan manajemen diri yang baik sangat penting agar siswa dapat berkembang secara maksimal, tidak hanya aspek akademik, tetapi juga dalam kehidupan pribadi mereka sehari-hari. Dengan memiliki kemampuan manajemen diri yang baik siswa akan lebih siap menghadapi tantangan hidup dan dapat

meraih kesuksesan diri yang baik, siswa akan lebih siap menghadapi tantangan hidup dan dapat meraih kesuksesan baik di sekolah maupun diluar sekolah.

Menurut (Risal & Alam, 2021) Dalam konteks ini, peran layanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat penting. Bimbingan kelompok merupakan pendekatan yang efektif dalam dunia pendidikan dan konseling. Dipimpin oleh seorang konselor, kegiatan ini bertujuan menyediakan informasi dan mengarahkan diskusi untuk meningkatkan keterampilan sosial anggota serta mencapai tujuan bersama.

Salah satu pendekatan layanan bimbingan kelompok yang menerapkan teknik diskusi kelompok, melalui layanan bimbingan kelompok, siswa dapat berbagi pengalaman, mendengarkan pandangan orang lain, dan mendapatkan dukungan dalam menghadapi tantangan. Teknik diskusi kelompok yang diterapkan dalam bimbingan ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif, mengemukakan pendapat, dan mencari solusi bersama-sama. Proses bimbingan kelompok ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berpikir kritis, tetapi juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial dan rasa percaya diri.

Implementasi bimbingan kelompok dengan teknik diskusi menjadi cara efektif untuk membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan dalam penerapan tentang pentingnya manajemen diri dan mengelola diri sendiri.

Menurut (Safitri, *et al.*, 2022) Teknik diskusi kelompok ialah pendekatan pembelajaran berkelompok yang memungkinkan para siswa untuk menyampaikan

gagasan mereka, membuat kesimpulan dari sebuah masalah, atau mencari solusi alternatif dengan permasalahan yang sedang dibahas. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat memperoleh kesempatan untuk belajar memahami diri sendiri, mengetahui kelebihan dan kekurangan sendiri, serta dapat mempraktikkan keterampilan penting seperti penerapan manajemen waktu, pengendalian emosi sehingga siswa dapat memotivasi dirinya sendiri untuk menerapkan manajemen diri dengan baik di kehidupan sehari-hari mereka. Sejalan dengan hal tersebut, berbagai hasil penelitian sebelumnya yang memperkuat bahwa pendekatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerapan manajemen diri siswa. Adapun penelitian yang mendukung pendekatan ini, Penelitian yang dilakukan oleh Suryani dan Kurniawan (2023) menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa, Penelitian lain oleh Zahiroh (2020) juga menemukan bahwa penggunaan teknik manajemen diri dalam bimbingan kelompok dapat meningkatkan konsep diri siswa.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah Menengah Pertama MTs Negeri 1 Prabumulih, berdasarkan survey dan juga informasi dari guru bimbingan konseling peneliti menemukan adanya 60% persen siswa yang belum bisa memanajemen diri dengan baik, banyak siswa yang masih belum bisa mengatur mereka dengan baik, siswa yang sering terlambat kesekolah dan masih ada siswa yang tidak mengerjakan tugas karena belum bisa mengatur waktu yang baik, masih ada siswa yang belum bisa mengambil keputusan dengan bijak dan masih ada siswa yang belum bisa mengontrol emosi mereka seperti siswa yang sering

berkelahi dengan teman sebayanya. Informasi tersebut peneliti dapatkan dari guru bimbingan konseling di Mts negeri 1 Prabumulih. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian masalah siswa yang belum bisa memanajemen dirinya sendiri di MTs Negeri 1 Prabumulih. Melalui pendekatan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok ini diharapkan adanya perubahan perilaku siswa yang belum bisa memanajemen diri mereka dengan baik dan sehingga siswa bisa memanajemen diri mereka meningkatkan keterampilan siswa dalam menerapkan manajemen diri dan dapat meningkatkan pemahaman manajemen diri dengan baik.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Manajemen Diri Siswa : Ditinjau Dari Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Kelompok Di MTS Negeri 1 Prabumulih.”**

1. 2. Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi bahwa masalah yang muncul adalah :

- 1) Berdasarkan data yang didapat disekolah lebih dari 25% Siswa yang terlambat datang kesekolah, siswa belum bisa mengatur waktu dengan baik
- 2) Lebih dari 25% siswa belum bisa mengatur waktu dengan baik, sehingga tugas- tugas sekolah tidak selesai tepat waktu

- 3) Lebih dari 10% siswa belum bisa menyelesaikan masalah dengan bijak, belum bisa mengendalikan emosi dengan baik

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup di atas maka masalah yang dibahas dalam penelitian :

- 1) Layanan bimbingan kelompok merupakan suatu kegiatan yang mengandung unsur psikopedagogis yang memanfaatkan dinamika kelompok, dengan jumlah anggota yang dibatasi 3-10 orang
- 2) Kemampuan keterampilan manajemen diri siswa, dalam mencakup pengelolaan waktu, pengendalian emosi, pengambilan keputusan, dan penyelesaian masalah.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian adalah “ Apakah Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok dapat meningkatkan penerapan manajemen diri siswa di MTS Negeri 1 Prabumulih?”

1. 3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Implementasi Manajemen Diri Siswa dari bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok di MTS Negeri 1 Prabumulih.

1. 4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoris

Adapun manfaat secara teoritis dalam penelitian ini :

- a) Peningkatkan pemahaman siswa menyadari pentingnya manajemen diri dengan baik
- b) Penerapan manajemen diri dan pendidikan dalam praktik
- c) Menambah pengetahuan informasi tentang cara meningkatkan kemampuan diri siswa melalui bimbingan kelompok dengan teknik diskusi.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Siswa, dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan dalam penerapan manajemen diri siswa dengan baik
- b) Bagi guru, terkhususnya guru bimbingan konseling dapat memberikan layanan bimbingan kelompok meningkatkan kemampuan manajemen diri siswa

